

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2019**



**PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK**

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tazran Tanmizi  
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia  
No. Telepon : 021-5308632  
Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Enrico Mosquera Djakman  
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia  
No. Telepon : 021-5308632  
Alamat rumah : Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 29 Juli 2019

Tazran Tanmizi  
Direktur utama



Enrico Mosquera Djakman  
Direktur

**Main Office :**

Wisma IWI 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia  
Tel : (021) 5308637, Fax : (021) 5308632 - 33, e-mail : [iwi@intanwijaya.com](mailto:iwi@intanwijaya.com)/[finance@intanwijaya.com](mailto:finance@intanwijaya.com) Homepage : <http://www.intanwijaya.com>

**Factory :**

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (0511) 4266072-66074, Fax : (0511) 4366C71, e-mail : [factory@intanwijaya.com](mailto:factory@intanwijaya.com)  
Jl. Terbayo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (024) 6590485, Fax : (024) 6590486 e-mail : [factory@intanwijaya.com](mailto:factory@intanwijaya.com)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
30 Juni 2019**

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman</b>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2.d, 4, 26, 27	40.516.562.957	49.524.169.619
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2.f, 5, 26, 27	79.103.884.837	70.075.574.399
Pihak berelasi	2.f, 2.s, 5, 26, 27	12.765.189.906	9.768.977.597
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 26, 27	204.500.010	103.835.997
Persediaan	2.g, 6	42.113.698.229	58.180.260.324
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	1.544.864.017	2.896.107.300
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	1.633.741.158	944.057.734
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>177.882.441.114</u></b>	<b><u>191.492.982.970</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	3.162.965.345	3.100.060.374
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 34	176.556.194.175	174.915.334.612
Dana yang dibatasi penggunaannya	11, 26, 27	21.211.500.000	21.721.500.000
Aset lain-lain	2.k, 10	132.820.000	132.820.000
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>201.063.479.520</u></b>	<b><u>199.869.714.986</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>378.945.920.634</u></b>	<b><u>391.362.697.956</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 12, 26, 27	42.041.627.520	59.017.316.146
Utang pajak	2.q, 9.d		
Pajak penghasilan		437.958.750	1.633.230.563
Pajak lainnya		179.235.520	988.620.538
Biaya yang masih harus dibayar		205.986.096	321.418.777
Bagian jangka pendek dari			
utang sewa pembiayaan	2.l, 13, 26, 27	357.110.183	647.402.277
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.m, 14, 26, 27	408.927.844	463.088.728
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>43.630.845.913</u>	<u>63.071.077.029</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2.l, 13, 26, 27	297.182.820	434.194.310
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 15	7.905.006.819	7.905.006.819
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>8.202.189.639</u>	<u>8.339.201.129</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>51.833.035.552</u></b>	<b><u>71.410.278.158</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada</b>			
<b>Pemilik Perusahaan</b>			
Modal saham	16		
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 196.121.237 Lembar Saham (2019) dan 196.121.237 Lembar Saham (2018)		98.060.618.500	98.060.618.500
Agi saham	17	2.462.882.910	2.462.882.910
Saldo laba (Kerugian)/keuntungan aktuarial pada OCI		96.293.755.913	92.082.486.191
(Kerugian)/keuntungan aktuarial pada OCI		(131.516.980)	(131.516.980)
Tambahan modal disetor atas			
Pengampunan Pajak		120.000.000	120.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		95.199.892.526	95.199.892.526
Perubahan nilai wajar aset tetap		33.441.552.380	30.488.505.058
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		<u>325.447.185.249</u>	<u>318.282.868.205</u>
Kepentingan Non Pengendali		1.665.699.833	1.669.551.593
Jumlah ekuitas		<u>327.112.885.082</u>	<u>319.952.419.798</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>378.945.920.634</u></b>	<b><u>391.362.697.956</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>PENJUALAN USAHA - BERSIH</b>	2.p, 18	176.008.015.219	157.195.851.099
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	2.p, 19	(149.566.214.214)	(126.969.442.193)
<b>LABA KOTOR</b>		<u>26.441.801.005</u>	<u>30.226.408.906</u>
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 21	(8.047.600.113)	(8.385.679.967)
Beban umum dan administrasi	2.p, 22	(12.390.733.170)	(12.516.030.691)
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 23.a	102.825.000	2.439.053.880
Beban operasi lain-lain	2.p, 23.b	(863.504.794)	(918.119)
Penghasilan keuangan	2.p, 24	476.514.844	247.689.193
Biaya keuangan	2.p, 25	(261.831.030)	(349.867.222)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>5.457.471.742</u>	<u>11.660.655.980</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	2.q, 8.b	(1.312.958.750)	(2.696.133.500)
Pajak tangguhan		62.904.970	(160.093.350)
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(1.250.053.780)</u>	<u>(2.856.226.850)</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>4.207.417.962</b></u>	<u><b>8.804.429.130</b></u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya</b>			
Perubahan Nilai Wajar Aset tetap	2.i,9	2.953.047.322	3.819.979.539
		<u>2.953.047.322</u>	<u>3.819.979.539</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>7.160.465.284</b></u>	<u><b>12.624.408.669</b></u>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		4.211.269.722	8.806.633.703
Kepentingan non-pengendali		(3.851.760)	(2.204.573)
Jumlah		<u><b>4.207.417.962</b></u>	<u><b>8.804.429.130</b></u>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		7.164.317.044	12.626.613.242
Kepentingan non-pengendali		(3.851.760)	(2.204.573)
Jumlah		<u><b>7.160.465.284</b></u>	<u><b>12.624.408.669</b></u>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			
Dasar	2.r, 32	<b>21</b>	<b>45</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Dan 2018 (Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Diatribusikan kepada Entitas induk									
	Komponen ekuitas lainnya									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba	Keuntungan aktuarial pada OCI	Tambahannya Disetor Atas Pengampunan Pajak	Surplus revaluasi aset tetap	Perubahan nilai wajar aset tetap	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	90.517.778.000	803.458.000	85.701.001.145	1.130.622.123	120.000.000	63.765.492.488	24.664.959.217	266.703.310.973	1.676.514.171	268.379.825.144
<b><u>Perubahan ekuitas tahun 2018</u></b>										
Laba bersih tahun berjalan	--	--	8.806.633.703	--	--	--	--	8.806.633.703	(2.204.573)	8.804.429.130
Distribusi Dividen Saham	7.542.840.500	1.659.424.910	(9.202.265.410)	--	--	--	--	--	--	--
Distribusi Dividen Tunai	--	--	(1.098.885.825)	--	--	--	--	(1.098.885.825)	--	(1.098.885.825)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	3.819.979.539	3.819.979.539	--	3.819.979.539
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	<b>98.060.618.500</b>	<b>2.462.882.910</b>	<b>84.206.483.613</b>	<b>1.130.622.123</b>	<b>120.000.000</b>	<b>63.765.492.488</b>	<b>28.484.938.756</b>	<b>278.231.038.390</b>	<b>1.674.309.598</b>	<b>279.905.347.988</b>
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	<b>98.060.618.500</b>	<b>2.462.882.910</b>	<b>92.082.486.191</b>	<b>(131.516.980)</b>	<b>120.000.000</b>	<b>95.199.892.526</b>	<b>30.488.505.058</b>	<b>318.282.868.205</b>	<b>1.669.551.593</b>	<b>319.952.419.798</b>
<b><u>Perubahan ekuitas tahun 2019</u></b>										
Laba bersih tahun berjalan	--	--	4.211.269.722	--	--	--	--	4.211.269.722	(3.851.760)	4.207.417.962
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	2.953.047.322	2.953.047.322	--	2.953.047.322
<b>Saldo per 30 Juni 2019</b>	<b>98.060.618.500</b>	<b>2.462.882.910</b>	<b>96.293.755.913</b>	<b>(131.516.980)</b>	<b>120.000.000</b>	<b>95.199.892.526</b>	<b>33.441.552.380</b>	<b>325.447.185.249</b>	<b>1.665.699.833</b>	<b>327.112.885.082</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan dari pelanggan	163.983.492.472	140.808.328.202
Pembayaran kepada pemasok	(156.348.936.090)	(133.851.018.682)
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(10.330.853.724)	(10.548.966.929)
Pembayaran uang muka	(1.633.741.158)	(2.492.118.297)
Pembayaran pajak	(3.317.615.582)	(9.920.681.983)
Pembayaran beban keuangan	(261.831.030)	(349.867.222)
Penerimaan/Pembayaran beban operasional lainnya - Bersih	(858.179.794)	2.364.468.856
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>(8.767.664.906)</u>	<u>(13.989.856.055)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penambahan aset tetap	(2.272.035.004)	(2.182.888.500)
Pembentukan/Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	510.000.000	(1.327.929.430)
Penjualan aset tetap	97.500.000	--
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	476.514.844	247.689.193
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>(1.188.020.160)</u>	<u>(3.263.128.737)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penerimaan pembiayaan bank	2.032.472.158	--
Penerimaan utang sewa pembiayaan	--	632.262.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(427.303.584)	(482.052.094)
Pembayaran dividen	--	(1.098.885.825)
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>1.605.168.574</u>	<u>(948.675.919)</u>
<b>(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(8.350.516.492)</u>	<u>(18.201.660.711)</u>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>(657.090.170)</u>	<u>1.154.374.949</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>49.524.169.619</u>	<u>48.155.991.620</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode</b>	<u><u>40.516.562.957</u></u>	<u><u>31.108.705.858</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**1.a. Latar Belakang Perusahaan**

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tentang perubahan pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi
Komisaris	Albertus Trenggono Nugroho	Albertus Trenggono Nugroho
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei
<b>Dewan Direktur</b>		
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	David Bingei	David Bingei
Anggota	Mellyani	Mellyani
Anggota	Sherlly	Sherlly

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2018 sebesar Rp 5.057.516.801 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2018 rata-rata 139 orang.

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1.d Entitas anak**

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak	Kegiatan usaha utama	Lokasi	Kepemilikan Perusahaan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			(% )		(Rp)	
			2019	2018	2019	2018
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8.319.679.162	8.338.937.965

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No 12, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### **c. Konsolidasi**

#### **(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**(2) Pelepasan Entitas anak**

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1 Dollar Amerika Serikat	14.141	14.481

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat (Tahun)</b>	<b>Tarif penyusutan (%)</b>
Bangunan dan prasarana	20	5,00
Mesin dan peralatan	10	10,00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20,00

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**k. Aset Lain-lain**

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

**l. Sewa pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

**m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain**

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perubahan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - Imbal balik aset program;

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk dalam jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

#### **Pengukuran**

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

#### **o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

#### **p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan (FOB shipping point atau destination).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. The expenses are recognized when incurred (accrual basis).

#### **q. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**Saling hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**t. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **Pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan

#### **Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

#### **Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas (Catatan 27).

#### **Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **Menentukan Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

### **Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	332.852.138	244.148.123
Dolar Amerika Serikat	876.726	897.822
Subjumlah	<u>333.728.864</u>	<u>245.045.945</u>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	12.492.682.903	13.288.020.658
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.602.627.411	10.019.817.953
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.801.890.104	1.459.640.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.786.262	1.633.150.412
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk	-	129.409.385
PT Bank Hana Indonesia	-	9.059.395.290
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.034.080.087	992.484.920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.150.591.807	318.555.943
PT Bank Central Asia Tbk	674.550.872	228.626.609
PT Bank Hana Indonesia	309.114.058	74.955.249
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk	-	102.004.309
Subjumlah	<u>21.192.323.505</u>	<u>37.306.060.754</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.173.655.127	-
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Hana Indonesia	10.027.547.277	10.155.284.047
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.789.308.184	1.817.778.872
Subjumlah	<u>18.990.510.588</u>	<u>11.973.062.918</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><u>40.516.562.957</u></u>	<u><u>49.524.169.618</u></u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Tingkat Suku Bunga</b>		
Rupiah	6.5%	-
Dolar Amerika Serikat	2% - 2.75%	1.5% - 2.75%

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki relasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT. Sumber Graha Sejahtera	10.429.113.508	7.771.153.866
PT. Rimba Partikel Indonesia	6.569.276.362	3.867.141.687
PT. Tamban Dharma Putra	5.606.553.627	4.503.279.990
PT. Abhdirama Kresna	4.635.381.642	3.735.172.952
Mintarjo	4.133.364.379	3.906.866.036
PT. Dutamas Satu	2.578.955.500	1.612.173.700
PT. Kutai Timber Indonesia	2.545.035.800	4.656.026.870
PT Tri Abadi Purnama	2.525.899.215	-
PT. Albasi Priangan Lestari	2.011.573.025	1.546.471.321
PT. Sanlim Kenjana Makmur	1.711.230.091	2.027.361.814
PT. Sengon Kondang Nusantara	1.693.814.100	1.686.600.025
PT. Pundi Indokayu Industri	1.520.451.900	841.750.250
PT. Alam Damai Mitra Raya	1.349.975.000	1.272.238.000
PT. Rimba Falcatia	1.208.509.068	1.289.117.043
PT. Sejin Lestari Furniture	1.155.014.606	1.378.313.387
Purwo Harbno	1.140.956.049	-
PT. Sumatera Mas Plywood	1.114.731.880	1.460.139.120
PT. Binajaya Rodakarya	1.083.087.543	1.085.814.901
PT. Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia	1.043.480.351	1.073.480.351
PT. Lingarjati Mahardika Mulia	979.086.743	884.249.344
PT. Serayu Makmur Kayuindo	972.438.500	843.896.350
PT. Atlantic Intraco	833.690.000	-
PT. Tulus Tri Tunggal	805.765.745	720.955.706
Girisha Enterprises PTE LTD	789.576.876	-
Surana	777.961.236	565.536.936
CV. Jati Makmur	724.838.950	568.285.300
PT Wasabi Inti Sukses	722.150.196	599.238.247
Nur Aulia Lishanti	710.771.559	515.424.042
PT. Sentosa Mukti Persada	693.000.000	595.375.000
Dina Yunita Anggraini	677.423.173	-
Catur Tunggal Lestari CV	665.779.429	-
PT. Alam Citra Lestari	665.653.428	665.653.428
PT. Sekawan Sumber Sejahtera	642.082.700	-
PT. Mapan Wijaya	632.478.000	717.200.000
CV. Berkah Mulya Abadi	541.650.000	541.650.000
PT. Jasuma Mitra Perkasa	540.044.761	-
PT. Utama Global Timber	521.269.116	-
PT. Kaliaren Jaya Plywood	509.007.368	-
PT. Sukses Wijaya Adi Makmur	-	594.289.881
Agnes Louis Haryono	-	544.981.250
PT. Timber Albisindo	-	-
PT. Matratama Manunggal Jaya	-	-
Lain-lain		
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	12.824.444.884	11.673.362.194
<b>Jumlah</b>	<u>80.285.516.308</u>	<u>71.257.205.870</u>
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(1.181.631.471)	(1.181.631.471)
<b>Jumlah</b>	<u>79.103.884.837</u>	<u>70.075.574.399</u>
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)</b>	<u>12.765.189.906</u>	<u>9.768.977.597</u>
Piutang Usaha - bersih	<u>91.869.074.743</u>	<u>79.844.551.996</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

Piutang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Tanpa Provisi :</b>		
Jatuh Tempo < 30 hari	51.224.031.058	32.874.897.867
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	18.476.400.953	31.257.151.746
Jatuh Tempo > 90 hari	<u>22.168.642.732</u>	<u>15.712.502.383</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>91.869.074.743</u></u>	<u><u>79.844.551.996</u></u>

Lihat Catatan 27 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo Awal	1.181.631.471	-
Pembentukan Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>1.181.631.471</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.181.631.471</u></u>	<u><u>1.181.631.471</u></u>

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

## 6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Barang jadi	22.183.902.163	19.749.215.868
Bahan baku dan bahan pembantu	18.430.953.332	36.722.814.619
Lain-lain	<u>1.498.842.734</u>	<u>1.708.229.836</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>42.113.698.229</u></u>	<u><u>58.180.260.322</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan banker clause berdasarkan suatu paket polis tertentu per 12 September 2018 dengan nilai pertanggungan sebesar USD 900.000.

## 7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>a. Uang muka</b>		
Pembelian bahan baku	58.230.000	-
Pekerjaan	983.690.739	465.084.242
Lain-lain	<u>115.557.505</u>	<u>1.203.500</u>
Subjumlah	<u>1.157.478.244</u>	<u>466.287.742</u>
<b>b. Biaya dibayar di muka</b>		
Asuransi	401.174.425	468.392.388
Lain-lain	<u>75.088.488</u>	<u>9.377.604</u>
Subjumlah	<u>476.262.913</u>	<u>477.769.992</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.633.741.158</u></u>	<u><u>944.057.734</u></u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.544.864.017	2.896.107.300
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.544.864.017</u></b>	<b><u>2.896.107.300</u></b>

**b. Beban pajak penghasilan**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak kini	1.312.958.750	6.182.892.000
Pajak tangguhan	(62.904.970)	(818.148.431)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.250.053.780</u></b>	<b><u>5.364.743.569</u></b>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.457.471.742	22.040.417.272
Porsi entitas anak	19.258.802	34.812.891
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	<u>5.476.730.544</u>	<u>22.075.230.163</u>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<u>Beda temporer</u>		
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(175.683.706)	(275.195.290)
Pembayaran sewa guna usaha	427.303.584	1.051.636.762
Pembentukan Cadangan Piutang tak tertagih	-	1.181.631.471
Beban Penyisihan Imbalan Kerja	-	1.314.520.780
<b>Subjumlah</b>	<b><u>251.619.878</u></b>	<b><u>3.272.593.723</u></b>
<u>Beda permanen</u>		
Pajak lain-lain dan denda pajak	-	918.119
Pendapatan bunga	(476.514.844)	(617.173.058)
Lain-lain	-	-
<b>Subjumlah</b>	<b><u>(476.514.844)</u></b>	<b><u>(616.254.939)</u></b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b><u>(224.894.966)</u></b>	<b><u>2.656.338.784</u></b>
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	5.251.835.579	24.731.568.947
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.251.835.579</u></b>	<b><u>24.731.568.947</u></b>
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	5.251.835.579	24.731.568.947
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	5.251.835.000	24.731.568.000
Estimasi pajak penghasilan	<u>1.312.958.750</u>	<u>6.182.892.000</u>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	-	72.673.000
Pasal 23	-	1.378.191
Pasal 25	875.000.000	4.475.610.246
<b>Jumlah</b>	<b><u>875.000.000</u></b>	<b><u>4.549.661.437</u></b>
<b>Pajak Kurang Bayar Tahun Berjalan</b>	<b><u>437.958.750</u></b>	<b><u>1.633.230.563</u></b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2018 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.457.471.742	22.040.417.272
Porsi entitas anak	19.258.802	34.812.891
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	<u>5.476.730.000</u>	<u>22.075.230.000</u>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(1.369.182.491)	(5.518.807.500)
Pajak lain-lain dan denda pajak	-	(229.530)
Pendapatan bunga	119.128.711	154.293.264
Lain-Lain	-	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(1.250.053.780)</u></b>	<b><u>(5.364.743.765)</u></b>

**c. Aset pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke OCI</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				
Beban manfaat karyawan	2.450.052.046	-	-	2.450.052.046
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	295.407.868	-	-	295.407.868
Depresiasi	1.782.836.834	(43.920.926)	-	1.738.915.908
Sewa guna usaha	(1.428.236.373)	106.825.896	-	(1.321.410.477)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.100.060.374</u></b>	<b><u>62.904.970</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.162.965.345</u></b>
	<u>31 Desember 2018</u>			
	<u>Saldo awal/</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi/</u>	<u>Dibebankan ke OCI/</u>	<u>Saldo akhir/</u>
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				
Beban manfaat karyawan	1.700.708.817	328.630.195	420.713.034	2.450.052.046
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	295.407.868	-	295.407.868
Depresiasi	1.851.635.656	(68.798.822)	-	1.782.836.834
Sewa guna usaha	(1.691.145.564)	262.909.191	-	(1.428.236.373)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.861.198.909</u></b>	<b><u>818.148.432</u></b>	<b><u>420.713.034</u></b>	<b><u>3.100.060.374</u></b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.





**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP**

30 Juni 2019						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Revaluasi aset tetap	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Hak atas tanah	81.954.011.060	339.500.000	-	-	-	82.293.511.060
Bangunan dan prasarana	33.664.052.689	-	-	-	-	33.664.052.689
Mesin dan peralatan	166.561.569.347	1.330.000.000	-	-	-	167.891.569.347
Peralatan transportasi	9.760.688.842	490.737.209	(172.800.000)	-	-	10.078.626.051
Inventaris kantor	3.938.009.055	111.797.794	-	-	-	4.049.806.849
Subjumlah	<u>295.878.330.993</u>	<u>2.272.035.003</u>	<u>(172.800.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>297.977.565.996</u>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	4.393.168.500	-	-	-	-	4.393.168.500
Subjumlah	<u>4.393.168.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.393.168.500</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Subjumlah	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>300.271.499.493</u>	<u>2.272.035.003</u>	<u>(172.800.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>302.370.734.496</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	371.634.428	-	(371.634.428)	-	11.500.378.035
Mesin dan peralatan	99.154.376.349	2.581.412.894	-	(2.581.412.894)	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	9.705.347.358	399.092.510	(172.800.000)	-	-	9.931.639.868
Inventaris kantor	3.418.757.312	141.556.731	-	-	-	3.560.314.043
Subjumlah	<u>123.778.859.053</u>	<u>3.493.696.563</u>	<u>(172.800.000)</u>	<u>(2.953.047.322)</u>	<u>-</u>	<u>124.146.708.293</u>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	1.577.305.828	90.526.200	-	-	-	1.667.832.028
Subjumlah	<u>1.577.305.828</u>	<u>90.526.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.667.832.028</u>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>125.356.164.881</u>	<u>3.584.222.763</u>	<u>(172.800.000)</u>	<u>(2.953.047.322)</u>	<u>-</u>	<u>125.814.540.321</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>174.915.334.612</u></u>					<u><u>176.556.194.175</u></u>

31 Desember 2018						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Revaluasi aset tetap	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Hak atas tanah	57.316.502.200	5.814.011.060	-	-	18.823.497.800	81.954.011.060
Bangunan dan prasarana	33.352.200.489	13.950.000	-	-	297.902.200	33.664.052.689
Mesin dan peralatan	152.057.376.309	2.191.193.000	-	-	12.313.000.038	166.561.569.347
Peralatan transportasi	9.705.688.842	55.000.000	-	-	-	9.760.688.842
Inventaris kantor	3.839.691.610	98.317.445	-	-	-	3.938.009.055
Subjumlah	<u>256.271.459.450</u>	<u>8.172.471.505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.434.400.038</u>	<u>295.878.330.993</u>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	3.760.906.500	632.262.000	-	-	-	4.393.168.500
Subjumlah	<u>3.760.906.500</u>	<u>632.262.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.393.168.500</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Subjumlah	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>260.032.365.950</u>	<u>8.804.733.505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.434.400.038</u>	<u>300.271.499.493</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Pemilikan langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	1.944.998.468	-	(1.944.998.468)	-	11.500.378.035
Mesin dan peralatan	99.154.376.349	3.878.547.373	-	(3.878.547.373)	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	8.951.294.100	754.053.258	-	-	-	9.705.347.358
Inventaris kantor	3.121.691.377	297.065.935	-	-	-	3.418.757.312
Subjumlah	<u>122.727.739.861</u>	<u>6.874.665.033</u>	<u>-</u>	<u>(5.823.545.841)</u>	<u>-</u>	<u>123.778.859.053</u>
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Kendaraan	1.385.644.228	191.661.600	-	-	-	1.577.305.828
Subjumlah	<u>1.385.644.228</u>	<u>191.661.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.577.305.828</u>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>124.113.384.089</u>	<u>7.066.326.633</u>	<u>-</u>	<u>(5.823.545.841)</u>	<u>-</u>	<u>125.356.164.881</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>135.918.981.861</u></u>					<u><u>174.915.334.612</u></u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2019, pengurangan aset tetap karena penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Harga perolehan	172.800.000	-
Akumulasi penyusutan	(172.800.000)	-
Nilai buku	-	-
Penjualan aset tetap	97.500.000	-
<b>Keuntungan/ Kerugian penjualan aset tetap</b>	<b>97.500.000</b>	<b>-</b>

Penyusutan dibebankan pada:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	3.012.585.382	5.877.872.781
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 21)	875.000	2.483.333
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	570.762.381	1.185.970.519
<b>Jumlah</b>	<b>3.584.222.763</b>	<b>7.066.326.633</b>

Pada tanggal 12 September 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.230.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 1.868.000.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijamin terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut. Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/II/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 34). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

## 10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang jaminan	132.820.000	132.820.000
<b>Jumlah</b>	<b>132.820.000</b>	<b>132.820.000</b>

## 11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.211.500.000	21.721.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.211.500.000</b>	<b>21.721.500.000</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

**12. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT. Goatama Sinar Batuah	12.338.153.025	-
PT. Permata Agro Persada	10.363.065.900	10.094.531.700
PT. Agro Afiat	7.087.755.950	9.823.000.000
PT. Atlantic Intraco	3.464.462.100	4.537.775.000
PT. Karika Cemerlang	2.632.696.000	1.606.880.000
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	1.604.735.000	2.657.644.000
PT. Gerindo Surya Makmur	784.300.000	10.651.300.000
CV Jaya Indah	339.100.212	716.426.930
PT. Visi Prima Artha	307.725.000	-
PT. Humpuss	163.839.472	16.083.487.295
PT. Sejahtera Mandiri Utama	122.100.000	81.771.250
PT. Tritunggal Bhumi Mandiri	112.709.000	207.769.500
PT. Itochu Indonesia	-	1.636.222.500
PT. Sinarmas Bumi	-	240.267.600
Bisindo Kencana	-	-
Lain- Lain	688.513.703	680.240.371
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.009.155.362</u></b>	<b><u>59.017.316.146</u></b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Lancar		
> 1 bulan - 3 bulan	40.009.155.362	59.017.316.146
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.009.155.362</u></b>	<b><u>59.017.316.146</u></b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

Utang fasilitas pinjaman rekening koran:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT. Bank KEB Hana Indonesia	2.032.472.158	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.032.472.158</u></b>	<b><u>-</u></b>

Utang pinjaman ini merupakan fasilitas kredit modal kerja/ pinjaman rekening koran yang digunakan dalam jangka pendek untuk pembayaran L/C.

**13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT BCA Finance	20.230.990	202.579.096
PT Mizuho Balimor Finance	19.308.332	77.233.328
PT Maybank Indonesia Finance	155.471.141	261.451.763
PT Tunas Mandiri Finance	459.282.540	540.332.400
Subjumlah	654.293.003	1.081.596.587
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(357.110.183)	(647.402.277)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>297.182.820</u></b>	<b><u>434.194.310</u></b>

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Mizuho Balimor Finance**

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Balimor Finance untuk kendaraan sebesar Rp 347.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 11.161.000 dan akan berakhir pada Agustus 2019.

**PT BCA Finance**

Pada April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 305.970.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.646.700 dan akan berakhir pada Maret 2019.

**PT Maybank Indonesia Finance**

Pada Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar

Rp 262.044.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.279.000 dan akan berakhir pada Nopember 2019.

Pembayaran minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa pembiayaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
2019	252.284.200	736.609.800
2020	251.514.000	251.514.000
2021	189.144.000	189.144.000
2022	63.048.000	63.048.000
2023	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>755.990.200</b>	<b>1.240.315.800</b>
Dikurangi bunga	(101.697.197)	(158.719.213)
Bersih	654.293.003	1.081.596.587
Dikurangi bagian jangka pendek	(357.110.183)	(647.402.277)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>297.182.820</b>	<b>434.194.310</b>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
UD Jaya Diesel	13.249.500	62.641.000
CV Mitra Sejati	10.960.410	-
Sinar Kencana	703.000	-
Anugrah Steel	-	52.174.202
Sutindo	-	22.542.000
PD Sumber Air Abadi	-	11.330.000
PT Harapan Utama Motor	-	6.999.999
Karya Diesel	-	5.620.008
Lain-lain	82.989.003	755.587
<b>Jumlah</b>	<b>107.901.913</b>	<b>162.062.796</b>
Utang dividen	301.025.931	301.025.931
<b>Jumlah</b>	<b>408.927.844</b>	<b>463.088.727</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2018 (2019 belum dilakukan perhitungan ulang oleh aktuaris) berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT KAIA MAGNA consulting, yang dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto per tahun	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011
Usia pensiun	55 years old	55 years old

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	7.905.006.819	7.905.006.819
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>7.905.006.819</b>	<b>7.905.006.819</b>

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	7.905.006.819	6.330.128.831
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	-	1.314.520.780
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1.422.494.929)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada OCI	-	1.682.852.137
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.905.006.819</b>	<b>7.905.006.819</b>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban jasa kini	-	866.347.659
Beban bunga	-	448.173.121
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.314.520.780</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 7.486.707.592 (naik menjadi Rp 8.383.627.054).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (projected unit credit) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. MODAL SAHAM**

**Rincian Pemegang Saham**

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Robert Tanmizi	29.989.381	15,29	14.994.690.500
Tazran Tanmizi	29.046.423	14,81	14.523.211.500
Tanzil Tanmizi	36.879.503	18,80	18.439.751.500
Enrico Mosquera Djakman	226.066	0,12	113.033.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	99.979.864	50,98	49.989.932.000
<b>Jumlah</b>	<b>196.121.237</b>	<b>100</b>	<b>98.060.618.500</b>

	31 Desember 2018		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Robert Tanmizi	29.989.381	15,29	14.994.690.500
Tazran Tanmizi	29.046.423	14,81	14.523.211.500
Tanzil Tanmizi	36.879.503	18,80	18.439.751.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	100.205.930	51,09	50.102.965.000
<b>Jumlah</b>	<b>196.121.237</b>	<b>100</b>	<b>98.060.618.500</b>

**17. AGIO SAHAM**

	Rp
Penawaran umum perdana	4.176.791.500
<u>Penggunaan tahun 2004</u>	
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3.373.333.500)
Subjumlah	803.458.000
 <u>Penambahan - tahun 2018</u>	
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9.202.265.410
Jumlah pada nilai nominal	(7.542.840.500)
Subjumlah	1.659.424.910
<b>Jumlah</b>	<b>2.462.882.910</b>

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

**18. PENJUALAN**

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Urea Formaldehyde Resin	135.237.884.028	120.630.813.619
Melamine Formaldehyde Resin	23.137.257.437	23.758.968.556
Urea Formaldehyde Powder	5.103.249.502	2.046.818.293
Formaldehyde	8.037.577.842	6.303.793.040
Hardener	2.878.754.570	2.478.476.877
Phenol Formaldehyde Resin	-	1.093.588.742
Catcher	1.456.785.080	718.635.163
Lain-lain	156.506.761	164.756.809
<b>Jumlah</b>	<b><u>176.008.015.219</u></b>	<b><u>157.195.851.099</u></b>

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sejumlah Rp 36.271.678.843 dan 44.267.499.277.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase	
	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
	Rp	Rp	%	%
<b><u>Pelanggan</u></b>				
PT Wijaya Triutama Plywood	36.271.678.843	44.267.499.277	20,61	28,16
PT Rimba Partikel Indonesia	20.849.272.227	-	11,85	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.271.678.843</u></b>	<b><u>44.267.499.277</u></b>	<b><u>32,45</u></b>	<b><u>28,16</u></b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari penjualan	
	30 Juni 2019 Kg	30 Juni 2018 Kg	30 Juni 2019 %	30 Juni 2018 %
<b>Pihak berelasi</b>				
PT. Wijaya Triutama Plywood	4.970.345	6.278.099	14,44	20,23
<b>Pihak Ketiga</b>				
PT. Rimba Partikel Indonesia	3.902.720	2.546.207	11,34	8,20
PT. Sumber Graha Sejahtera	2.709.220	2.276.995	7,87	7,34
PT. Kutai Timber Indonesia	1.912.150	2.101.440	5,55	6,77
PT. Dharma Putra Kalimantan Sejati	1.604.206	1.890.765	4,66	6,09
PT. Sengon Kondang Nusantara	1.601.968	1.348.552	4,65	4,34
PT. Alam Damai Mitra Raya	1.404.640	806.225	4,08	2,60
PT. Bina Jaya Rodakarya	1.107.312	781.254	3,22	2,52
PT. Abhirama Kresna	1.007.430	677.265	2,93	2,18
PT. Indotama Omicron Kahar	875.253	274.525	2,54	0,88
PT. Tri Abadi Purnama	575.105	257.865	1,67	0,83
CV. Jati Makmur	516.350	419.390	1,50	1,35
PT. Pundi Indokayu Industri	515.010	-	1,50	-
PT. Albasi Priagan Lestari	476.275	483.835	1,38	1,56
PT. Dulamas Satu	446.850	409.210	1,30	1,32
Mintarjo	432.665	192.449	1,26	0,62
PT. Grisanbsa Adiraya	422.035	-	1,23	-
PT. Purim Sejahtera Wood	420.450	270.275	1,22	0,87
Surana	345.280	280.925	1,00	0,91
PT. Mustika Buana Sejahtera	344.390	-	1,00	-
Ahmad Basyair	312.440	-	0,91	-
PT. Putra Tunas Subur	304.400	-	0,88	-
PT. Atlantic Intraco	282.000	-	0,82	-
PT. Sentosa Mukti Persada	275.000	224.190	0,80	0,72
CV. Three Wood Abadi	261.795	317.095	0,76	1,02
Rio Karya Wood	259.877	204.856	0,75	0,66
PT. Utama Global Timber	241.000	-	0,70	-
CV. Mizam Multi Sejahtera	240.200	230.175	0,70	0,74
Heri Purina	235.247	-	0,68	-
Purwo Hartono	235.140	-	0,68	-
PT. Wasabi Int Sukses	235.015	185.815	0,68	0,60
CV. Catur Tunggal Lestari	234.050	-	0,68	-
UD. Tunas Subur	224.234	-	0,65	-
PT. Serayu Makmur Kayuindo	206.980	-	0,60	-
PT. Inosia	195.000	150.000	0,57	0,48
Girisha Enterprises PTE LTD	193.050	-	0,56	-
CV. Mugi Jaya	180.550	-	0,52	-
PT. Sejin Lestari Furniture	177.185	159.148	0,51	0,51
CV. Wana Indoraya	160.250	-	0,47	-
Issac	157.025	285.110	0,46	0,92
PT. Linggar Jati Mahardika Mulya	156.430	326.655	0,45	1,05
Joko	156.175	248.690	0,45	0,80
PT. Wana Makmur Sejahtera	-	1.648.500	-	5,31
PT. Sukses Wijaya Adimakmur	-	458.883	-	1,48
Nur Aulia Lishanti	-	325.189	-	1,05
PT. Tulus Tri Tunggal	-	200.625	-	0,65
Sulaiman	-	200.230	-	0,65
PT. Ami Wood Industries	-	187.325	-	0,60
PT. Aryndo Mulya Sakti	-	180.000	-	0,58
Lain-lain/(Dibawah 150.000 kg)	3.914.475	4.211.080	11,37	13,57
<b>Jumlah</b>	<b>34.427.171</b>	<b>31.038.842</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**19. HARGA POKOK PENJUALAN**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Biaya langsung		
Bahan baku	125.574.817.253	112.265.560.359
Tenaga kerja	1.667.970.708	1.578.361.349
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	24.758.112.548	19.266.801.615
Beban Manufaktur	152.000.900.509	133.110.723.323
Barang jadi		
Saldo awal	19.749.215.868	11.582.276.493
Saldo akhir	(22.183.902.163)	(17.723.557.623)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>149.566.214.214</b>	<b>126.969.442.193</b>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah		Persentase dari pembelian	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rp	Rp	%	%
<b>Pemasok</b>				
PT Humpuss	53.176.083.385	58.362.399.639	45,78	46,55
PT Permata Agro Persada	23.407.953.500	19.483.324.000	20,15	15,54
PT Goatama Sinar Batuah	13.725.759.250	-	11,82	-
<b>Jumlah</b>	<b>90.309.796.135</b>	<b>81.858.598.639</b>	<b>77,75</b>	<b>62,09</b>

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase dari pembelian	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Ton	Ton	%	%
<b>Pihak Ketiga</b>				
PT Humpuss	10.342	9.616	47,39	45,39
PT Permata Agro Persada	5.047	4.583	23,13	21,64
PT Goatama Sinar Batuah	3.009	--	13,79	-
PT. Agro Alat	1.425	2.153	6,53	10,16
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	1.998	4.831	9,16	22,81
<b>Jumlah</b>	<b>21.821</b>	<b>21.183</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**20. BEBAN TIDAK LANGSUNG**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Bahan Pembantu	5.394.907.540	3.690.352.073
Listrik dan air	4.916.563.162	4.493.362.533
Perbaikan dan pemeliharaan	3.435.536.356	2.044.604.415
Penyusutan (lihat Catatan 9)	3.012.585.382	3.864.157.568
Gaji dan upah	2.325.188.552	1.984.810.797
Pengangkutan dan transportasi	1.791.687.138	1.210.059.426
Laboratorium	1.385.103.210	126.880.726
Sewa	1.080.734.466	972.064.064
Bahan bakar dan pelumas	825.671.729	700.491.001
Biaya Import	343.644.982	-
Asuransi	229.801.621	138.490.692
Perlengkapan	8.830.610	30.615.500
Telekomunikasi	7.857.800	8.101.820
Lain-lain	-	2.811.000
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
<b>Jumlah</b>	<b>24.758.112.548</b>	<b>19.266.801.615</b>

**21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pengangkutan	6.249.228.231	6.519.976.282
Keagenan	564.540.129	-
Perbaikan dan pemeliharaan	347.149.245	1.055.366.748
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	215.751.016	208.158.930
Perjalanan dan transportasi	202.283.400	233.346.952
Iklan dan promosi	161.153.493	128.713.493
Pajak dan perijinan	93.245.690	87.121.517
Ekspor	54.024.624	1.219.380
Representasi dan donasi	45.963.764	39.235.146
Keamanan dan kebersihan	40.273.240	39.205.280
Alat-alat tulis	33.517.591	17.899.800
Telekomunikasi	27.470.489	28.669.857
Penyusutan (lihat Catatan 9)	875.000	1.425.000
Lain-lain	12.124.202	25.341.582
(masing-masing di bawah Rp 10juta)		
<b>Jumlah</b>	<b>8.047.600.113</b>	<b>8.385.679.967</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	7.689.250.143	7.948.584.287
Perjalanan dan transportasi	938.722.908	803.776.846
Peralatan & Alat-alat tulis	721.092.793	538.261.551
Asuransi	677.380.647	615.366.452
Penyusutan (lihat Catatan 9)	570.762.381	624.119.423
Sewa	525.840.000	531.511.230
Keamanan dan kebersihan	304.910.176	277.050.115
Jasa profesional	263.979.879	78.500.000
Perbaikan dan pemeliharaan	172.109.480	515.498.140
Donasi dan representasi	161.608.476	106.600.532
Administrasi saham	152.003.001	229.341.500
Telekomunikasi	105.369.398	109.368.077
Listrik dan air	86.339.104	97.237.878
Pajak dan perijinan	15.586.884	40.814.660
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	5.777.900	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.390.733.170</b>	<b>12.516.030.691</b>

**23. PENGHASILAN OPERASI /(BEBAN) LAIN-LAIN**

**a. Penghasilan lain-lain**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	97.500.000	-
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	-	2.364.501.860
Pendapatan lain-lain	5.325.000	74.552.020
<b>Jumlah</b>	<b>102.825.000</b>	<b>2.439.053.880</b>

**b. Beban lain-lain**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Kerugian nilai tukar mata uang asing	863.504.794	-
Denda pajak	-	918.119
Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>863.504.794</b>	<b>918.119</b>

**24. PENGHASILAN KEUANGAN**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pendapatan bunga	476.514.844	247.689.193
<b>Jumlah</b>	<b>476.514.844</b>	<b>247.689.193</b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Provisi dan administrasi bank	195.989.938	262.576.296
Biaya bunga	65.841.092	87.290.926
<b>Jumlah</b>	<b>261.831.030</b>	<b>349.867.222</b>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Mata uang asing/	30 Juni 2019 (Tanggal pelaporan)	29 Juli 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)
<b>Aset lancar</b>		
Kas dan setara kas		
Kas		
Dalam dolar Amerika Serikat	62	876.726
Bank		
Dalam dolar Amerika Serikat	294.770	4.168.336.825
Deposito berjangka		
Dalam dolar Amerika Serikat	835.645	11.816.855.461
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
Dalam dolar Amerika Serikat	102.962	1.455.980.410
<b>Aset tidak lancar</b>		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Dalam dolar Amerika Serikat	1.500.000	21.211.500.000
<b>Jumlah aset dalam</b>		
<b>mata uang asing</b>	<b>2.733.438</b>	<b>38.653.549.422</b>
	<b>38.295.469.462</b>	

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kas dan Setara Kas	40.516.562.957	49.524.169.619
Piutang Usaha	91.869.074.743	79.844.551.996
Piutang Lain - Lain	204.500.010	103.835.997
Dana yang dibatasi Penggunaan	21.211.500.000	21.721.500.000
	<b>153.801.637.710</b>	<b>151.194.057.612</b>

#### **Risiko Pasar**

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

#### **Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

#### **Risiko Mata Uang Asing**

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<b>Kurang dari satu tahun</b>	<b>1 - 2 tahun</b>	<b>2 - 5 tahun</b>	<b>Di atas 5 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Utang sewa pembiayaan	357.110.183	297.182.820	-	-	654.293.003
Utang dividen	-	1.244.543	-	299.781.388	301.025.931
<b>Jumlah</b>	<b>357.110.183</b>	<b>298.427.363</b>	<b>-</b>	<b>299.781.388</b>	<b>955.318.934</b>

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

bersangkutan dan utang dividen 1-2 tahun juga dikarenakan tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	40.516.562.957	40.516.562.957	49.524.169.619	49.524.169.619
Piutang usaha				
Pihak ketiga	79.103.884.837	79.103.884.837	70.075.574.399	70.075.574.399
Pihak berelasi	12.765.189.906	12.765.189.906	9.768.977.597	9.768.977.597
Piutang lain-lain-				
Pihak ketiga	204.500.010	204.500.010	103.835.997	103.835.997
Dana yang dibatasi penggunaannya	21.211.500.000	21.211.500.000	21.721.500.000	21.721.500.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>153.801.637.710</b>	<b>153.801.637.710</b>	<b>151.194.057.612</b>	<b>151.194.057.612</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha-Pihak ketiga	42.041.627.520	42.041.627.520	59.017.316.146	59.017.316.146
Utang sewa pembiayaan				
Jatuh tempo dalam satu tahun	357.110.183	357.110.183	647.402.277	647.402.277
Jangka panjang	297.182.820	297.182.820	434.194.310	434.194.310
Biaya yang masih harus dibayar	205.986.096	205.986.096	321.418.777	321.418.777
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>42.901.906.619</b>	<b>42.901.906.619</b>	<b>60.420.331.510</b>	<b>60.420.331.510</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**c. Pengelolaan Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

## 28. PERJANJIAN PENTING

### PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 18 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas kredit modal kerja/ pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Perusahaan dengan HGB No. 00543/ Trimulyo yang terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Pada 23 Nopember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 800.000.

Pada 31 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 700.000.

## 29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

### a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi	Sifat relasi dengan Perusahaan	Transaksi
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci	Pemakaian untuk kegiatan operasional
Pemegang saham	Memiliki pengendalian bersama	Pembagian dividen

### b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari aset dan liabilitas	
	30 Juni 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp	30 Juni 2019 %	31 Desember 2018 %
<b>Aset</b>				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	12.765.189.906	9.768.977.597	3,37	2,50
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.765.189.906</b>	<b>9.768.977.597</b>	<b>3,37</b>	<b>2,50</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	301.025.931	301.025.931	0,01	0,004
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>301.025.931</b>	<b>301.025.931</b>	<b>0,01</b>	<b>0,004</b>

## 30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**a. Aktivitas**

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehide dan formaldehide resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehide cair dan 7.000 metrik ton untuk formaldehide bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehide sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah aset
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	176.008.015.219	26.441.801.005	4.207.417.962	378.945.920.634
30 Juni 2018				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah aset
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	157.195.851.099	30.226.408.906	8.804.429.130	320.869.087.543

**b. Daerah geografis**

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, sebagai berikut:

30 Juni 2019				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Jumlah aset	Pengeluaran barang modal
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	173.013.543.461	-	-	-
Ekspor	2.994.471.758	-	-	-
Tidak teralokasi	-	26.441.801.005	378.945.920.634	2.272.035.003
<b>Jumlah</b>	<b>176.008.015.219</b>	<b>26.441.801.005</b>	<b>378.945.920.634</b>	<b>2.272.035.003</b>
30 Juni 2018				
	Penjualan bersih	Laba kotor	Jumlah aset	Pengeluaran barang modal
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	157.087.194.756	-	-	-
Ekspor	108.656.343	-	-	-
Tidak teralokasi	-	30.226.408.906	320.869.087.543	1.550.626.500
<b>Jumlah</b>	<b>157.195.851.099</b>	<b>30.226.408.906</b>	<b>320.869.087.543</b>	<b>1.550.626.500</b>

**31. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2019		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	Laba per saham dasar
4.207.417.962	196.121.237	21
30 Juni 2018		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	Laba per saham dasar
8.804.429.130	196.121.237	45

### 32. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

### 33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30 Juni 2019					
Pemegang saham	Porsi kepemilikan	Saldo awal	Penambahan	Porsi tahun berjalan	Saldo akhir
Tazran Tanmizi	20%	1.669.551.593	-	(3.851.760)	1.665.699.833

### 34. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016.

### 35. DIVIDEN

Pada tahun 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2018 dan telah diaktakan dengan akta nomor 4 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE,MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan dividen saham dengan rasio 1 lembar saham untuk setiap kepemilikan 12 lembar saham.

Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 1.100.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan yang dikenakan atas pembagian dividen saham kepada para pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Mei 2018. Dari dividen tersebut, jumlah sebesar Rp 1.098.885.825 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2019